

### Orientasi Pegawai Baru Tahun 2022 di RSUP Persahabatan



Airborne disease berarti penyakit yang menyebar lewat udara atau ditularkan melalui udara. Penyakit ini disebabkan oleh patogen yang bisa menyebar melalui udara dari waktu ke waktu dengan partikel yang berukuran kecil. Patogen atau penyebab penyakit ini bisa dalam bentuk virus, bakteri, atau jamur. Ada beberapa kategori penyebaran Airborne meliputi Airborne aerosol, debu, atau cairan. Beberapa contoh penyakit yang menular lewat udara

antara lain flu, tbc, demam, cacar, antrax, campak dan lainnya.

## REDAKSI

### Redaktur

dr. Vonny Yahya, MH  
Eryuniyanti, S.Sos

### Editor & Grafis Layout

Ifa Nurul Utami, S.Sos  
Nur Indah Prihatini Kelean

### Fotografer

Fidhyantoro, S.Sos  
Zulfikar Amd  
Nanda Rica Iriani, Amd  
Achmad Tanto Setiadi, S.Ikom  
Roro Rizqi Sriwulandari, S.Ikom  
Novani Egi Pratomo, Amd  
Soleha, S.Ikom

### Kritik dan Saran ditujukan ke :

Kelompok Substansi Hukomas  
RSUP Persahabatan  
Jl. Persahabatan Raya No. 1  
Rawamangun, Jakarta Timur 13230  
Call Center :  
(021) 4786 9945  
Telp :  
(021) 4891708 ext 605  
Fax :  
(021) 4751741  
Email :  
info@rsupersahabatan.co.id  
Website :  
www.rsupersahabatan.co.id

RSUP Persahabatan menyelenggarakan Workshop Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Airborne 8-9 Desember 2021. Acara ini dibuka oleh DR. dr. Agus Dwi Susanto, Sp. P (K), FISR, FAPSR. Hari pertama peserta mengikuti seminar dan workshop secara virtual dan secara langsung dengan protokol kesehatan ketat. Di hari ke dua 9 Desember 2021, peserta akan melakukan kunjungan lapangan ke RSUP Persahabatan dengan melihat IGD (Triase), Pinere/Soka Bawah, Lab Mikrobiologi, Bougenville Bawah dan Poli Gigi.

Hampir dua tahun ini kita menghadapi penyakit pandemi Covid-19 yang pada awalnya ditengarai ditularkan melalui udara (Airborne) oleh WHO. Kewaspadaan Airborne merupakan kewaspadaan transmisi yang tertinggi sehingga setiap rumah sakit harus memiliki perhatian lebih terhadap risiko penularan penyakit melalui mekanisme airborne.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan serta menunjang mutu pelayanan secara paripurna, maka dipandang perlu memberikan informasi secara menyeluruh baik dalam kelas maupun orientasi tempat/ fasilitas yang ada di lingkungan Rumah Sakit kepada pegawai baru.

Orientasi kepada pegawai baru merupakan suatu proses sosialisasi terhadap institusi dimana pegawai akan melaksanakan tugas. Sosialisasi berupa penanaman dalam diri pegawai baru terhadap visi, misi, nilai-nilai serta sikap dan perilaku yang berlaku di lingkungan RSUP Persahabatan. Untuk itu RSUP Persahabatan mengadakan pelatihan orientasi pegawai baru pada hari Selasa s/d Kamis, 12-14 Januari 2021 di Auditorium dr. Soepandi Moekajin, SpP dengan sistem dua gelombang. Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh tenaga kesehatan dan non kesehatan yang diterima di tahun 2020 - 2021 sebanyak 116 pegawai yang belum mengikuti orientasi pegawai baru.

Dalam sambutannya mengawali pembukaan acara, DR.dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FISR, FAPSR Direktur Utama RSUP Persahabatan menyampaikan ucapan selamat datang kepada para pegawai baru. Bersama-sama kita harus mencapai visi misi RSUP Persahabatan. Orientasi menjadi modal awal kepada para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal. Pada hari kedua, pelatihan orientasi pegawai baru dilanjutkan dengan hospital tour RSUP Persahabatan. (Hukomas)





Pengukuhan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Non Struktural Di Lingkungan RSUP Persahabatan, oleh Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan DR. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P.(K). FISR,FAPSR. Bertempat di Aula Lt 8 Gedung Rasmin Rasjid, Senin (3/1/2021).

Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Nomor: HK.02.03/SK/IX.2/9585 – 9983/ 2021 Tentang Pengangkatan, Pindahan & Pemberhentian Dalam Dan Dari Jabatan Non Struktural di Lingkungan RSUP Persahabatan.

Berikut nama-nama Pejabat Non Struktural yang di lantik di lingkungan RSUP Persahabatan:

- Ganda Wijaya, S.IP,MM sebagai Koordinator Akuntansi Dan Barang Milik Negara.
- Sri Suwandhari, SE,MM sebagai Koordinator Umum.
- dr. Vonny Yahya, MH sebagai Koordinator Hukum, Organisasi Dan Hubungan Masyarakat.
- Magdalena Puji Indratni, SE, M.Si sebagai Koordinator Perencanaan Dan Evaluasi.
- Ary Nurul Hajat, ST sebagai Sub-Koordinator Perencanaan Program.
- Presilia Arnes,S.KM sebagai Sub-Koordinator Evaluasi Dan Pelaporan.
- dr. Ervin Yamani Amouzegar, MARS, Sp.THT-KL sebagai Sub-Koordinator Pelayanan Medik Rawat Inap.
- dr. Maryastuti, Sp.Rad (K) sebagai KSM Radiologi
- dr. Andi Darwis, Sp.Rad (K) sebagai Kepala Instalasi Radiologi
- dr. Nurhajati Mertosono,MPH sebagai Kepala Instalasi Pengadaan Barang/Jasa
- dr. Asni Kurniati sebagai Kepala KSM Umum
- dr. Agung Heri Wahyudi, Sp. BS, SH sebagai Ketua Komite Koordinasi Pendidikan
- dr. Putri Dianita Ika Meilia, Sp.F sebagai Ketua Komite Etik Dan Hukum
- DR. dr. Rini Susanti, Sp.ORT sebagai Kepala KSM Gigi Dan Mulut
- dr. Robertus Surjoseto, Sp.Rad(K).Onk.Rad sebagai Kepala KSM Onkologi Radiasi
- dr. Dina Savitri Utomo, Sp.KFR(K) sebagai Kepala KSM Rehabilitasi Medik
- dr. Prasenohadi, Sp.P(K), PhD, -KIC sebagai Kepala KSM Paru

Dalam sambutannya, DR. dr Agus menyampaikan, “Suatu proses dinamis ada pergantian adalah hal yang wajar di dalam organisasi Rumah Sakit. Kepada pejabat lama proses pergantian bukan berarti kinerjanya buruk. Tetapi sebagai upaya bersama untuk kita mencapai tujuan yang lebih baik, terima kasih yang telah berdedikasi untuk bekerja di Unit atau KSMnya. Selamat bekerja kepada pejabat baru, kita bisa mencapai tujuan bersama mencapai visi yang diharapkan”.  
(hukormas)



## Pengambilan Sumpah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan RSUP Persahabatan



Pegawai Negeri Sipil merupakan seorang pegawai yang telah memenuhi syarat tertentu, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya. Untuk itu Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan di bawah lingkungan Kementerian Kesehatan melakukan pengambilan sumpah PNS terhadap 46 peserta formasi CPNS tahun 2019. Acara dilakukan pada hari Selasa, 18 Januari 2022 pukul

10.00 s/d selesai bertempat di Auditorium Soepandi Moekajin, Sp.P RSUP Persahabatan.

Diawali dengan dilakukan pengambilan sumpah PNS oleh Direktur Utama RSUP Persahabatan dengan dikukuhkan para rohaniawan terhadap para peserta. Selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara pengambilan sumpah PNS dan penyerahan Surat Keputusan PNS oleh Direktur Utama disaksikan jajaran direksi.

Dalam sambutannya, DR. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P (K), FISR, FAPSR Direktur Utama RSUP Persahabatan mengucapkan selamat bekerja sebagai sebagai PNS di RSUP Persahabatan jangan lupa janjinya, dapat bekerja dengan baik untuk sama-sama menuju visi RSUP Persahabatan yang sudah ditetapkan secara bersama-sama. Kepada PNS yang hari ini diambil sumpah, tentunya apa yang diucapkan itu bukan hanya sekedar di mulut kita yang terucap. Tapi yang terpenting adalah implementasi bagaimana itu terwujud dalam perilaku masing-masing pegawai. Kita menuju Rumah Sakit Internasional yang dititip oleh Menteri Kesehatan untuk bisa menjadi Rumah Sakit rujukan Asia Tenggara khususnya di bidang Respirasi oleh karena itu transformasi dua-tiga tahun ke depan ini merupakan aspek dari perilaku kita untuk dapat go internasional. Pemberian ucapan selamat kepada PNS dan sesi foto bersama menjadi penutup acara hari ini. (Hukormas)

## Kunjungan dari RSUD Kerawang ke RSUP Persahabatan



Kamis, 27 Januari 2022 Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan menerima kunjungan dari Rumah Sakit Umum Daerah Karawang, bertempat di Ruang Rapat lantai 7, Gedung Prof. Dr. Rasmin Rasjid. Di awali pembukaan acara oleh Eryuniyanti, S.Sos dilanjutkan sambutan dan pemaparan profil RSUP Persahabatan oleh Direktur Utama RSUP Persahabatan DR. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P (K) FISR, FAPSR kemudian sambutan dan pemaparan profil RSUD Kerawang oleh Plt. Direktur RSUD Kerawang dr. Fitra Hergyana, MH.Kes, SpDV dan di akhiri dengan pemberian Kenangan (Plakat) RSUP Persahabatan dan RSUD Kerawang serta sesi foto bersama.

## Kunjungan Studi Banding Dari RSUD Johar Baru



Rabu, 26 Januari 2022 RSUP Persahabatan menerima kunjungan studi banding dari RSUD Johar Baru bertempat di Ruang Rapat Lantai 8, Gedung Prof. Dr. Rasmin Rasjid. Sambutan dan pembukaan acara oleh Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang DR.dr. Nina Kemala Sari, Sp.PD., K-Ger., MPH dan diakhiri dengan pemberian Kenangan (plakat) RSUP Persahabatan serta sesi Foto Bersama. –Hukormas/KS Diklat-

## Berhenti Merokok Apapun Jenisnya

Oleh: dr. Feni Fitriani Taufik, Sp.P(K), M.Pd.Ked  
Dari RSUP Persahabatan



Kita semua sudah memahami bahwa kebiasaan merokok tidak hanya membahayakan diri sendiri, tetapi juga bisa membahayakan orang – orang di sekitar, termasuk anggota keluarga yang ikut menghirup asap rokok. Asap rokok mengandung 7.000 bahan berbahaya dan 60 bahan karsinogenik atau bahan yang dapat menyebabkan kanker. Secara sadar ataupun tidak, perokok memasukan bahan berbahaya ini kedalam tubuh mereka. Mengingat risiko kesehatan yang ditimbulkan, harusnya bagi orang yang masih merokok sudah saat nya untuk berhenti merokok sesegera mungkin. Zat berbahaya pada rokok antara lain Nikotin, Tar, gas Karbon Monoksida (CO) dan radikal bebas lainnya. Nikotin adalah bahan utama penyebab adiksi/ kecanduan terhadap rokok dan menyebabkan gangguan pada pembuluh darah. Tar adalah bahan karsinogenik. Gas CO bersifat toksik,

mampu berikatan dengan hemoglobin 300 kali lebih kuat dari pada ikatan hemoglobin dengan oksigen, sehingga tubuh lama-kelamaan akan kekurangan oksigen dan akhirnya menyebabkan gangguan pembuluh darah. Bahan lain nya yang bersifat sebagai radikal bebas, yang memudahkan terjadinya infeksi dan menurunkan daya tahan.

Bahaya rokok:

1. Efek jangka pendek: menyebabkan bau mulut, bau tidak enak yang melekat pada jari tangan, rambut serta pakaian. Memudahkan terjadinya iritasi dan infeksi saluran napas, batuk-batuk,. Ini semua akan mengganggu penampilan fisik secara keseluruhan. Fungsi paru akan terganggu sehingga membuat kemampuan dan prestasi olah raga tidak optimal.
2. Efek jangka panjang, muncul biasanya setelah merokok sekitar 20 tahun. Gangguan yang muncul berupa Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan gejala sesak berkelanjutan dan makin memberat dari waktu kewaktu, akhirnya mengganggu aktivitas dan kualitas hidup. Tidak jarang penderita PPOK harus menggunakan oksigen terus menerus di rumah untuk meringankan sesak. Selain itu kebiasaan merokok menjadi factor risiko kanker di berbagai organ tubuh termasuk kanker paru, kanker pita suara,, kanker payudara, kanker lidah, kanker saluran cerna, kanker nasofaring, dll. Rokok juga menjadi pemicu kekambuhan asma. Penyakit lain yang berhubungan dengan kebiasaan merokok adalah Hipertensi, Penyakit Jantung Koroner, Diabetes Mellitus (kencingmanis), stroke serta gangguan kesuburan.

Bagi perokok pasif, akan mengalami risiko terhirup bahan berbahaya yang dihasilkan dari asap rokok. Hal ini dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang sama dengan perokok. Tidak ada batasan untuk jumlah rokok yang dikonsumsi, baik untuk perokok aktif maupun perokok pasif. Anak-anak yang hidup bersama orang tua yang merokok akan lebih mudah menderita asma, ISPA berulang, menyebabkan sering tidak masuk sekolah karena serangan asma dan mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian pada 3 kelompok ibu hamil yang terdiri dari kelompok ibu hamil yang tidakmerokok, Ibu hamil perokok pasif dan ibu hamil perokok aktif. Didapatkan bahwa panjang badan dan berat badan bayi yang dilahirkan dari 3 kelompok itu berbeda bermakna. Panjang badan dan berat badan bayi yang lahir dari kelompok ibu perokok aktif dan perokok pasif , lebih pendek dan lebih ringan dibandingkan bayi yang lahir dari ibu yang bukan perokok. Perbedaan ini juga bermakna secara statistik.

Gangguan lain yang ditimbulkan adalah

Pada wanita: pada organ reproduksi : mengganggu kesuburan, memudahkan terjadinya keguguran, bayi yang dilahirkan lebih kecil dan pendek, dan berisiko menimbulkan gangguan pertumbuhan dan kelainan genetic lainnya

Pada pria : mengganggu keharmonisan rumah tangga/ impotensi

Nikotin yang terkandung dalam rokok menyebabkan adiksi atau kecanduan. Nikotin yang diperoleh saat seseorang merokok akan ditangkap oleh reseptor di otak dan memberikan respons berupa pelepasan Dopamin. Dopamin merupakan zat yang ada didalam tubuh, yang membuat seseorang menjadi bahagia, senang, nyaman, dan meningkatkan mood serta konsentrasi. Jadi orang yang merokok ketika sedih, akan mendapatkan kebahagiaan semu karena pengaruh Dopamine ini. Kenyamanan semu yang didapatkan dari kebiasaan merokok, membuat orang menjadi kecanduan, ingin merokok terus menerus, sulit berhenti, sehingga mempertaruhkan kesehatannya dan mengabaikan bahaya yang disebabkan oleh kebiasaan merokok.



# Tahun Baru 2022

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh orang yang ingin berhenti merokok adalah ketidak siapan menghadapi gejala putus nikotin atau withdrawal effect. Gejala ini berupa perasaan depresi, sulit berkonsentrasi, gangguan emosi, , gangguan tidur, gangguan saluran cerna seperti mual, kembung, sakit kepala yang berlangsung sekitar 4 minggu Berhenti merokok memang dapat menjadi pengalaman yang menyengsarakan secara psikis dan psikologis, yang sifatnya sementara namun bukan berarti tidak dapat dihadapi dan diatasi.

Manfaat yang didapatkan dari berhenti merokok dimulai dari 20 menit pertama, sehingga makin cepat seseorang berhenti merokok maka akan mendapatkan banyak manfaat serta memberikan usia harapan hidup yang lebih panjang.

Waktu Berhenti Merokok	Manfaat
20 menit	Tekanan darah, denyut jantung dan aliran darah tepi membaik
12 jam	Hampir semua nikotin dalam tubuh sudah dimetabolisme. Tingkat CO di dalam darah kembali normal
24-48 jam	Nikotin mulai tereliminasi dari tubuh. Fungsi pengecap dan penciuman mulai membaik. Sistem kardiovaskular meningkat baik.
5 hari	Sebagian besar metabolic nikotin dalam tubuh sudah hilang. Fungsi perasa/pengecap dan pembau jauh lebih membaik. Sistem kardiovaskular terus meningkat baik.
2-6 minggu	Risiko infeksi pada luka setelah pembedahan berkurang secara bermakna. Fungsi silia saluran napas dan fungsi paru membaik. Napas pendek dan batuk-batuk berkurang.
1 tahun	Risiko penyakit jantung coroner menurun setengahnya dibandingkan orang yang tetap merokok.
5 tahun	Risiko stroke menurun pada level yang sama seperti orang tidak pernah merokok.
10 tahun	Semua penyebab mortalitas dan risiko penyakit jantung coroner menurun pada level yang sama seperti orang yang tidak pernah merokok.

## Cara untuk berhenti merokok:

Tanamkan niat yang kuat dan motivasi dari diri sendiri untuk berhenti merokok.

Mintalah dukungan dari orang-orang yang bisa mensupport saat gejala putus rokok (withdrawal effect) muncul.

Jika sudah terlalu banyak rokok yang dihisap dan sulit untuk berhenti, proses berhenti dapat dilakukan secara bertahap

Meminta bantuan professional terlatih untuk menghentikan kebiasaan merokok, salah satunya dapat datang ke Klinik Berhenti Merokok RSUP Persahabatan

Dalam rangka Hari TanpaTembakau Sedunia yang diperingati setiap tanggal 31 Mei setiap tahunnya, kami menghimbau kepada masyarakat supaya berhenti merokok, apapun jenis rokoknya. Jangan mengganti rokok dengan jenis rokok lain seperti rokok elektronik, rokok herbal atau lainnya, tetapi berhentilah merokok secara total. Karena dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh semua itu tetap sama, berbahaya terhadap kesehatan tubuh. Kesehatan adalah aset paling berharga yang perlukita jaga. (Produksi Promkes | Publikasi Hukormas)